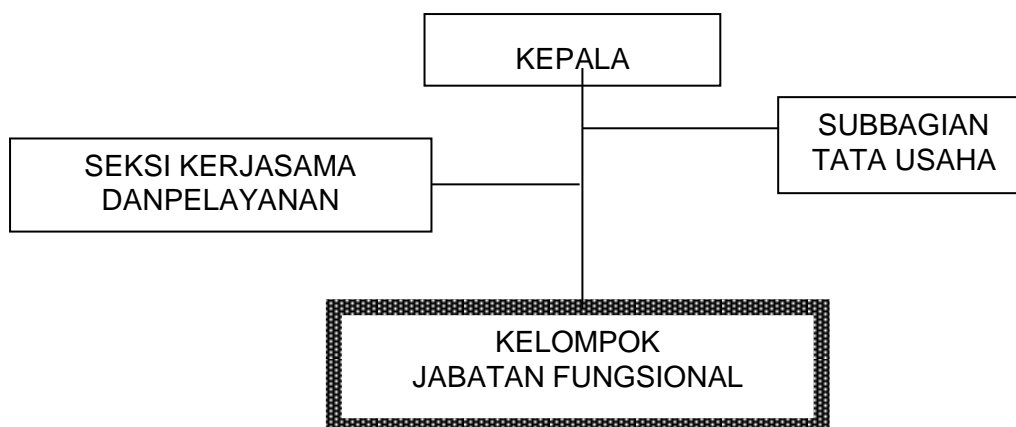


I. PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 11 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tanggal 22 Mei 2017, BPTP mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi: a) pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; b) pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; c) pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; d) pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; e) perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; f) pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan, dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; g) penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; h) pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; i) pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian, j) pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP

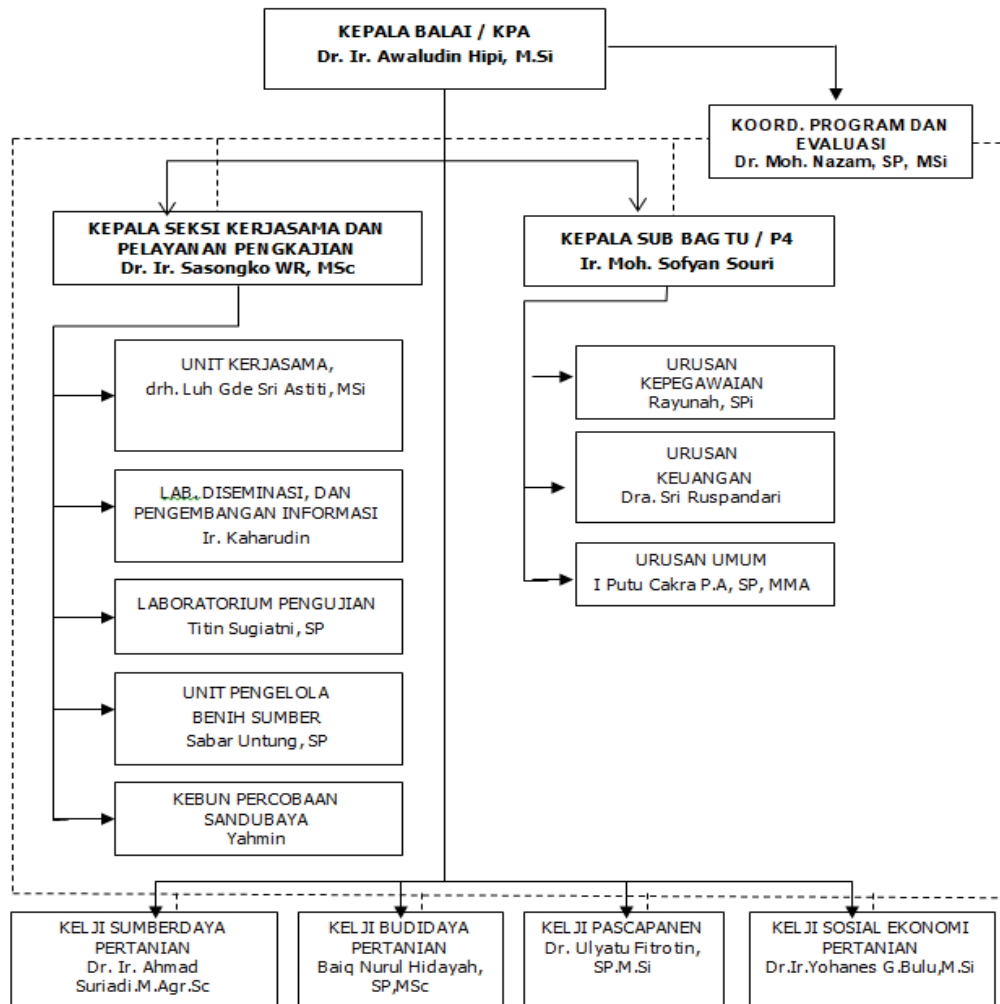
BPTP dipimpin oleh seorang Kepala Balai setingkat Eselon IIIA, dibantu oleh 2 unit struktural setingkat Eselon IVA, yaitu Sub Bagian Tata Usaha dan Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian serta dilengkapi dengan Kelompok Jabatan Fungsional, dengan Struktur Organisasi seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPTP NTB berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.19/Permentan/OT.020/5/2017

Untuk mengakomodasikan berbagai kegiatan strategis, maka dibentuk unit organisasi internal BPTP NTB dengan mengacu pada SK Kepala Badan Litbang Pertanian No.OT.130.95.2003 tanggal 31 Desember 2003, tentang Pembentukan Kelembagaan Internal pada UK/UPT di Lingkungan Badan Litbang Pertanian. Pembentukan unit kelembagaan internal BPTP NTB bertujuan

menjabarkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara proporsional kepada seluruh pejabat dan staf, sehingga tugas dan fungsi BPTP NTB dapat berjalan lancar dan mencapai kinerja yang optimal. Pada TA. 2019 telah ditetapkan Struktur Organisasi, Personalia serta Uraian Tugas dan Tanggungjawab Personalia BPTP NTB, sesuai SK Kepala BPTP NTB Nomor 01/OT.050/H.12.17/01/2019 tanggal 02 Januari 2019, seperti disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi BPTP NTB TA. 2019

Dalam SK tersebut dibentuk Unit Program dan Evaluasi untuk mengakomodasi dan memfasilitasi pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan kinerja BPTP NTB. Unit Program dan evaluasi dipimpin oleh Koordinator Program dan Evaluasi yang ditunjuk berdasarkan SK. Kepala Badan Litbang Pertanian No. 153/OT.050/H./02/2019. Bagan struktur organisasi BPTP NTB 2019. Unit kerja Eselon IV dijabarkan lebih lanjut kedalam unit-unit pelaksana dan urusan sesuai dengan fungsi dan urusannya. Demikian pula kelembagaan fungsional dibagi-bagi ke dalam kelompok pengkaji (Kelji) menurut kelompok bidang fungsional pejabat yang bersangkutan, yaitu Kelji Sumberdaya, Kelji Budidaya Pertanian, Kelji Pasca Panen dan Kelji Sosial Ekonomi Pertanian, masing-masing dipimpin oleh seorang Ketua Kelji.

Dalam TA. 2019 terjadi pergantian Kepala BPTP NTB, dimana Dr. Ir. M. Saleh Mochtar, MP mendapatkan promosi dan ditunjuk sebagai Direktur Perbenihan pada Dirjen Perkebunan Jakarta, sejak 4 Februari 2019. Untuk menjalankan organisasi maka ditunjuk Kepala BPTP Bali Dr. drh. I Made Rai Yasa, M.Si sebagai pelaksana tugas (Plt) Kepala BPTP NTB sejak 4 Februari 2019 sesuai SK. Kepala Badan Litbang Pertanian Nomor : B - 128/KP.410/H/02/2019 dan sebagai KPA ditunjuk Dr. Ir. Sasongko, WR, M.Sc berdasarkan SK. Kepala Badan Litbang Pertanian No.131/KPTS/KU.010/A/2/2019 tanggal 13 Februari 2019. SK. Plt Kepala BPTP NTB dan KPA berlaku sejak 1 Februari 2019 sampai dengan ditunjuknya Kepala BPTP NTB definitif yaitu Dr. Ir. Awaludin Hipi, M.Si terhitung sejak 19 September 2019 sesuai SK Mentan No. 662/Kpts/KP.230/A/9/2019.

1.2. Visi, Misi, Tujuan, Tata Nilai dan Sasaran

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon III Balitbangtan yang secara hirarkis merupakan Bussines Unit Balitbangtan melalui koordinasi BB Pengkajian. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka BPTP NTB menyusun Visi, Misi, Arah Kebijakan, dan rencana Kegiatan Litkaji, yang selanjutnya dituangkan menjadi Rencana Strategis BPTP NTB. Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan Balitbangtan 2015-2019 menjadi acuan visi, misi, kebijakan, strategi dan program seluruh satuan kerja Balitbangtan, termasuk BPTP NTB. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*, maka visi, misi, tujuan dan sasaran BPTP NTB, sebagai berikut:

1.2.1. Visi

"Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Nusa Tenggara Barat Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani"

1.2.2. Misi

- 1) Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian spesifik lokasi (NTB) yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
- 2) Mewujudkan BPTP NTB sebagai institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas

1.2.3. Tujuan

- 1) Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
- 2) Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

1.2.4. Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPTP NTB menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut antara lain:

- 1) BPTP adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan *Fast learning organization*.
- 2) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
- 3) Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan *corporate management* yang baik.
- 4) Bekerja secara cerdas. cermat. keras. ikhlas. tuntas dan mawas.

1.2.5. Sasaran Kegiatan

- 1) Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi
- 2) Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP NTB.